

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*) menjadi menarik perhatian karena banyak para ahli yang berpendapat bahwa kelemahan dalam tata kelola perusahaan merupakan salah satu sumber utama kerawanan ekonomi yang menyebabkan buruknya perekonomian beberapa negara asia yang terkena krisis ekonomi pada tahun 1997 dan 1998. Timbulnya krisis ekonomi di Indonesia ini disebabkan oleh tata kelola perusahaan yang buruk (*bad corporate governance*) sehingga memberi peluang besar timbulnya praktik-praktik kolusi, korupsi, dan nepotisme (KKN). GCG secara definitif merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua *stakeholder* (Theresia dalam Nursanto, 2012).

National Committee on Governance (NCG dalam Agoes, 2009) mengemukakan lima prinsip GCG, yaitu transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kesetaraan (*fairness*). *Good Corporate Governance* (GCG) yang meningkat akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain *Good Corporate Governance*, kinerja keuangan yang meningkat akan berpengaruh juga terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang menunjukkan efektivitas dan efisiensi suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuannya. Kinerja keuangan yang efektif

terjadi apabila manajemen memiliki kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau suatu alat yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja keuangan yang efisien diartikan sebagai rasio (perbandingan) antara masukan dan keluaran yaitu dengan masukan tertentu memperoleh keluaran yang optimal. Salah satu cara untuk mengetahui hal tersebut adalah dengan mengukur kinerja keuangan berdasarkan analisa laporan keuangan menggunakan yang rasio rasio keuangan. Hasil pengukuran terhadap pencapaian kinerja dijadikan dasar bagi manajemen atau pengelola perusahaan untuk perbaikan kinerja pada periode berikutnya dan dijadikan landasan pemberian *reward and punishment* terhadap manajer dan anggota organisasi. Pengukuran kinerja yang dilakukan setiap periode waktu tertentu sangat bermanfaat untuk menilai kemajuan yang telah dicapai perusahaan dan menghasilkan informasi yang sangat bermanfaat untuk pengambilan keputusan manajemen serta mampu menciptakan nilai perusahaan itu sendiri kepada para stakeholder (Pertiwi dan Pratama, 2012).

Nilai perusahaan sangat penting, karena tujuan yang ingin dicapai manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan, apabila perusahaan berjalan dengan baik, maka nilai perusahaan akan meningkat atau dapat dikatakan memaksimisasi harga saham (Weston & Copeland dalam Pertiwi dan Pratama, 2012). Menurut Brigham dalam Susanti (2010), nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin

tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*), dan manajemen asset.

Menurut Wahyudi et.al, dalam Susanti (2010), nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. Harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual disaat terjadi transaksi disebut nilai pasar perusahaan, karena harga pasar saham dianggap cerminan dari nilai aset perusahaan sesungguhnya. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Peluang investasi dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Tata Kelola Perusahaan yang baik menggambarkan bagaimana usaha manajemen mengelola asset dan modalnya, jika pengelolaannya dilakukan dengan baik maka otomatis akan meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul, **“PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2010-2013”**.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *Good Corporate Governance* dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3.Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah *Good Corporate Governance* dan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti
 - a. Memperluas pola pikir, wawasan, dan pengetahuan tentang *Good Corporate Governance* dan kinerja keuangan.

- b. Dapat mengetahui tingkat nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2010-2013.
- c. Sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori-teori ke dalam permasalahan yang nyata, serta dapat menambah wacana dan wawasan keilmuan.

2. Bagi Prodi/Fakultas

Penelitian ini diharapkan menambah referensi baru bagi jurusan akuntansi sehingga dapat dimanfaatkan oleh khalayak umum khususnya mahasiswa, dosen, dan segenap lingkungan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

3. Bagi Pengguna Laporan Keuangan

Dapat dijadikan informasi bagi pihak investor untuk mengambil keputusan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk berinvestasi di pasar modal.

4. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Dapat digunakan sebagai bahan informasi dan bahan pengembangan penelitian selanjutnya
- b. Dapat memberikan kontribusi hasil literature dan bukti empiris di bidang akuntansi keuangan yang dapat dijadikan referensi.